MENINGKATKAN KEMAMPUAN AWAL MEMBACA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BALOK HURUF PADA ANAK KELOMPOK A TK PKK PERINTISGOGODESO KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR

ARTIKEL PENELITIAN

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program PG PAUD

Oleh:

SHOFIA RIANI
NPM : 11.1.01.11.0397

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

SHOFIA RIANI
NPM: 11.1.01.11.0397

Dengan Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI MEDIA BALOK HURUF PADA ANAK KELOMPOK A TK PKK PERINTIS GOGODESO KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PGPAUD,
FKIP UNP Kediri

Tanggal : 10 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi	Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0729078402	NIDN. 0717015501

Skripsi oleh:

SHOFIA RIANI
NPM: 11.1.01.11.0397

Dengan Judul :

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL MELALUI MEDIA BALOK HURUF PADA ANAK KELOMPOK A TK PKK PERINTIS GOGODESO KECAMATAN KANIGORO KABUPATEN BLITAR

Telah dipertahankan di depan panitia / Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal : 27 Maret 2015
Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Panitai Punguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M Pd.
2. Penguji I : Intan Prastihastari Wijaya M. Pd., M. Psi.
3. Penguji II : Drs. Kuntjojo, M. Pd., M. Psi.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN AWAL MEMBACA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA BALOK HURUF PADA ANAK KELOMPOK A TK PKK PERINTIS GOGODESO KANIGORO BLITAR

SHOFIA RIANI
11.1.01.11.0397
Proram Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Kediri 64112 Telp. (0354) 776706

Pembimbing I
Drs. Kutjojo, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0729078402

Pembimbing II
Intan Prastihastari W, M.Pd, M.Psi
NIDN. 0717015501

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kata Kunci : Awal Membaca, Balok Huruf

Karakteristik anak usia dini atau anak usia TK pembelajarannya masih mengedepankan bermain sambil belajar, jadi kegiatan bermain yang disisipi unsur pembelajaran yang tidak membebani anak. Banyak metode yang bisa digunakan oleh guru untuk mengisi pembelajaran yang menarik bagi siswa, metode tersebut bisa berupa metode mengajar ataupun media belajar yang menarik sehingga menarik perhatian belajar anak.

Salah satu media belajar yang menarik yang bisa digunakan untuk mengajarkan atau sekedar pengenalan awal untuk membaca seperti kartu huruf, rangkaian alfabet, balok huruf dan masih banyak contoh lainnya.

Sering kali anak yang belum bisa membaca akan kesulitan untuk mengikuti pelajaran dibandingkan temannya yang sudah mampu membaca. Kadang kala guru membedakan antara anak yang sudah dan belum bisa membaca dalam pembelajaran. Ini juga akan menganggu aspek psikologis anak kedepannya jika tidak di tanggapi dengan baik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. PTK memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran baik dari segi kurikulum, metode, dan proses pembelajaran ataupun peningkatan kualitas tenaga pendidik sendiri.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa prestasi belajar siswa mengalami penigkatan dari Siklus I sampai Siklus III yaitu, Siklus 1 (33%), Siklus II (67%) dan Siklus III (89%).

Kesimpulan dari penelitian ini model pembelajaran dengan media balok huruf memberikan dampak positif bagi perkembangan anak dalam memahami pembelajaran awal membaca pada kelompok A TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar. Saran yang diberikan peneliti bagi seluruh guru TK bahwa dengan menggunakan media balok huruf dapat meningkatkan kemampuan awal membaca pada anak TK kelompok A.

I. LATAR BELAKANG

Kebutuhan mendasar bagi seorang pelajar yang nantinya akan mempengaruhi perkembangan tahap pendidikan selanjutya adalah membaca dan menulis. Yang mana masih banyak perdebatan mengenai perlunya pembelajaran anak untuk membaca intensif pada jenjang pendidikan anak usia dini. Tetapi dilain sisi anak akan dituntut untuk memiliki kemampuan membaca ketika anak memasuki jenjang sekolah dasar.

Ketika anak belum mampu membaca dikhawatirkan anak akan tertinggal dalam pelajarannya dibanding teman-temannya yang sudah mampu membaca dan sering kali berdampak kurangnya rasa percaya diri pada anak untuk mengikuti pembelajaran. Disini menuntut bapak/ibu guru PAUD atau TK untuk mencari solusi terbaik bagi perkembangan membaca anak didik mereka sehingga anak tidak tertinggal jauh dengan temannya yang bebarapa sudah mampu membacaKarakteristik anak usia dini atau anak usia TK pembelajarannya masih mengedepankan bermain sambil belajar, jadi kegiatan bermain yang disisipi unsur pembelajaran yang tidak membebani anak. Banyak metode yang bisa digunakan oleh guru untuk mengisi pembelajaran yang menarik bagi siswa, metode tersebut bisa berupa metode mengajar ataupun media belajar yang menarik sehingga menarik perhatian belajar anak. Salah satu media belajar yang menarik yang bisa digunakan untuk mengajarkan atau sekedar pengenalan awal untuk membaca seperti kartu huruf, rangkaian alfabet, balok huruf dan masih banyak contoh lainnya. Berdasarkan pengamatan melalui observasi di TK PKK Perintis, masih banyak anak TK kelas A dan B yang kesulitan untuk menghafalkan huruf padahal tahun depan mereka sudah memasuki Pendidikan Dasar yang lebih tinggi (SD/MI) yang banyak materi pembelajarannya menuntut anak mampu untuk membaca dan menulis. Sering kali anak yang belum bisa membaca akan kesulitan untuk mengikuti pelajaran dibandingkan temannya yang sudah mampu membaca. Kadang kala guru membedakan antara anak yang sudah dan belum bisa membaca dalam pembelajaran. Ini juga akan menganggu aspek psikologis anak kedepannya jika tidak di tanggapi dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi sebelumnya yang dilaksanakan oleh peneliti pada kelompok A TK PKK

Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar dengan jumlah siswa sebanyak 18 anak, didapat hasil mengenai kemampuan membaca awal persentase anak adalah 20% anak mendapat bintang satu, 65% mendapat bintang dua dan 15% anak mendapat bintang tiga, itu menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum mampu ataupu mengenal membaca awal.

II. Metode Penelitian

1. Subyek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di TK PKK Perintis Gogodeso Kecamatan Kanigoro Kabupaten Blitar. Subyek pada penelitian ini adalah anak kelompok A yang berjumlah 18 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 10 anak perempuan. Adapun latar belakang pelaksanaan penelitian ini dikarenakan banyaknya anak yang kurang mengenal atau bahkan sama sekali belum mengenal huruf dan kata yang sederhana, oleh karena itu peneliti ingin melakukan peningkatan pembelajaran dengan menggunakan media belajar yang menyenangkan sehingga anak tertarik dan antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang diberikan untuk memperoleh nilai atau perkembangan yang sudah direncanakan. Media yang digunakan oleh peneliti adalah media balok huruf.

A. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. PTK memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran baik dari segi kurikulum, metode, dan proses pembelajaran ataupun peningkatan kualitas tenaga pendidik sendiri. Kasihani (2008: 8) menyatakan bahwa "PTK adalah penelitian praktis, bertujuan untuk memperbaiki kekurangan dalam pembelajaran di kelas dengan cara melakukan tindakan. Upaya tindakan untuk perbaikan dimaksudkan sebagai pencarian jawaban atas permasalahan guru dalam melaksanakan tugasnya sehari-hari".

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan berdasarkan metode penelitian Kemmis dan Taggart dengan menggunakan beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap yaitu: perencanaan (*plan*), pelaksanaan tindakan (*act*), pengamatan (*observe*) dan refleksi (*reflect*). Alur penelitian tindakan kelas daapat digambarkan sebagai berikut:

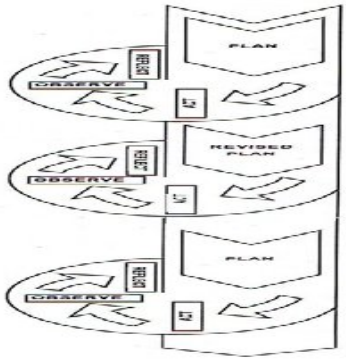

Alur penelitian menurut Kemmis dan Taggart

Dari alur penelitian dari Kemmis dan Taggart dapat dikembangkan untuk pedoman peneliti pada saat pelaksanaan penelitian yang mencangkup 4 (empat) tahap, yaitu:

1. Perencanaan (*planing*)

   Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah menyiapkan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian. Adapun hal-hal yang perlu dipersiapkan adalah sebagai berikut:

   a. Rencana kegiatan mingguan (RKM)
   b. Rencana kegiatan harian (RKH)
   c. Format penilaian kemampuan
   d. Media yang digunakan dalam pembelajaran

2. Pelaksanaan *(acting)*

   Tahap ini merupakan implementasi dari semua rencana yang telah ditetapkan dalam rencana kegiatan mingguan (RKM) dan rencana kegiatan harian (RKH). Pada tahap ini peneliti tetap berlaku wajar ketika pelaksanaan penelitian artinya, modifikasi dalam mengajar/penelitian tetap diperbolehkan untuk menghindari kekakuan. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan peneliti adalah:

   a. Menjelaskan kepada anak mengenai pembelajaran dengan balok huruf
   b. Anak-anak melaksanakan kegiatan dengan media balok huruf dengan bimbingan dari peneliti
   c. Melaksanakan penilaian

3. Observasi atau pengamatan

   Peneliti melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung. Dalam pelaksanaannya dilakukan secara terus menerus mulai dari siklus 1 sampai siklus berikutnya yang dapat menghasilkan perubahan yang diinginkan. Dalam kegiatan osbservasi ini peneliti berkolaborasi dengan guru pendamping dari sekolah tersebut.

4. Refleksi

   Refleksi merupakan tahapan untuk memproses data atau masukan yang diperoleh pada saat melakukan pengamatan. Refleksi

dilakukan untuk melihat hasil perkembangan dan menganalisis kelebihan maupun kekurangan sebagai acuan yang digunakan untuk siklus selanjutnya.

III. Hasil Dan Kesimpulan Penelitian

a. Tahap Kegiatan Dan Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 9 Februari 2015 pada kelompok A TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar dengan siswa berjumlah 18 anak. Dalam kegiatan ini guru sebagai guru kelas kelompok A dan merangkap sebagai kolaborator/pengamat kegiatan. Sedangkan peneliti sebagai pengamat. Pengamatan dilaksanakan pada waktu kegiatan pembelajaran di kelas pada waktu melaksanakan lembar kegiatan. Sebagai pengamat peneliti dibantu dengan guru TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar. Dalam kegiatan pembelajaran diambil penilaian dengan memberikan anak lembar kegiatan anak dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran bahasa dengan menggunakan media balok huruf. Pembelajaran mengambil tema rekreasi dan subtema tempat rekreasi selama 2 x 30 menit di TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar.

Adapun kemampuan membaca awal dengan bantuan media balok huruf pada anak kelompok A TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar disajiakan dalam bentuk tabel berikut:

Hasil Penilaian Kemampuan Awal Membaca Anak

Kelompok A TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar

Siklus I

Hasil Penilaian Kemampuan Awal Membaca Anak
Kelompok A TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar
Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal (☆ 3)	
		☆ 1	☆ 2	☆ 3	☆ 4	Tuntas	Belum Tuntas
1	AHMAD SYAIFUL P	✓				✓	
2	ANDIKA DWI M.		✓			✓	
3	BAMBANG P.	✓				✓	
4	CINDY REGINAP.		✓			✓	
5	FAIZA RIZKITA			✓			✓
6	HEVA SILVIA		✓			✓	
7	KAMILA RIZKITA				✓		✓
8	MERYSA PUTRI	✓				✓	
9	RISKI ADI S.	✓				✓	
10	RIYANTO ASWANDA	✓				✓	
11	SHEKINA PUTRI			✓			✓
12	NINDY SHERLY			✓			✓
13	HIKINA SEKAR			✓			✓
14	CAKRA AENY	✓				✓	
15	NABILA MONING		✓			✓	
16	DHIA UDIN RIFAI		✓			✓	
17	RAFI WILDAN T.	✓				✓	
18	FAKHRIAN ANWAR				✓		✓
	Jumlah	7	5	4	2	12	6
	Prosentase	38,9%	27,8%	22,2%	11,1%	66,7%	33,3%

Prosentase ketuntasan pada siklus tindakan I

No	Ketuntasan	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	6	33,3%
2	Tidak Tuntas	12	66,7%

Siklus II

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2015 pada Kelompok A TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar

dengan siswa berjumlah 18 anak. Dalam kegiatan ini guru sebagai guru kelas kelompok A dan merangkap sebagai kolaborator/pengamat kegiatan. Sedangkan peneliti sebagai pengamat. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana kegiatan harian dengan memperhatikan revisi pada siklus I sehingga kesalahan yang terjadi pada siklus I tidak terulang kembali pada siklus II.

Pengamatan dilaksanakan pada waktu kegiatan pembelajaran di kelas pada waktu melaksanakan lembar kegiatan. Sebagai pengamat peneliti dibantu dengan guru TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar. Pembelajaran mengambil tema rekreasi dan subtema tempat rekreasi selama 2 x 30 menit di TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar.

Hasil Penilaian Kemampuan Awal Membaca Anak
Kelompok A TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar
Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal (★ 3)	
		★ 1	★ 2	★ 3	★ 4	Tuntas	Belum Tuntas
1	AHMAD SYAIFUL P.				✓	✓	
2	ANDIKA DWI M.			✓		✓	
3	DAMDANG P.	✓				✓	
4	CINDY REGINA P.			✓		✓	
5	FAIZA RIZKITA				✓		✓
6	HEVA SILVIA			✓		✓	
7	KAMILA RIZKITA				✓		✓
8	MERTSA PUTRI			✓		✓	
9	RISKI ADI S.		✓			✓	
10	RIVANO ARWANDA			✓		✓	
11	SHEKINA PUTRI				✓		✓
12	NINDY SHERLY			✓			✓
13	HIKINA SEKAR			✓			✓
14	CAKRA ASNY	✓				✓	
15	NABILA MONING		✓			✓	
16	DHIA UDIN RIFAI		✓			✓	
17	RAFI WILDAN T.	✓				✓	
18	FAKHRIAN ANWAR				✓		✓
	Jumlah	3	3	7	5	6	12
	Prosentase	1,66%	1,66%	38,8%	27,7%	33,3%	66,7%

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus III dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2015 pada Kelompok A TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar dengan siswa berjumlah 18 anak. Dalam kegiatan ini guru sebagai guru kelas kelompok A dan merangkap sebagai kolaborator/pengamat kegiatan. Sedangkan peneliti sebagai pengamat. Adapun proses pembelajaran mengacu pada rencana kegiatan harian dengan memperhatikan revisi pada siklus I sehingga kesalahan yang terjadi pada siklus I dan siklus II tidak terulang kembali pada siklus III.

Pengamatan dilaksanakan pada waktu kegiatan pembelajaran di kelas pada waktu melaksanakan lembar kegiatan.

Sebagai pengamat peneliti dibantu dengan guru TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar.

Pembelajaran mengambil tema rekreasi dan subtema tempat rekreasi selama 2 x 30 menit di TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar.

Hasil Penilaian Kemampuan Awal Membaca Anak
Kelompok A TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar
Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal (✩ 3)	
		✩ 1	✩ 2	✩ 3	✩ 4	Tuntas	Belum Tuntas
1	AHMAD SYAIFUL P.				✓	✓	
2	ANDIKA DWI M.			✓		✓	
3	BAMBANG P.			✓		✓	
4	CINDY REGINA P.			✓		✓	
5	FAIZA RIZKITA				✓		✓
6	REVA SILVIA			✓		✓	
7	KAMILA RIZKITA				✓		✓
8	MERYSA PUTRI			✓		✓	
9	RISKI ADIS			✓		✓	
10	RIVANO ARWANDA				✓	✓	
11	SHERINA PUTRI				✓		✓
12	MINDY SHERLY				✓		✓
13	HIRINA SEKAR				✓		✓
14	CAKRA ASNY			✓		✓	
15	NABILA MONING		✓			✓	
16	DHIA UDIN RIFAI			✓		✓	
17	RAFI WILDAN T.		✓			✓	
18	FAKHRIAN ANWAR				✓		✓
	Jumlah	0	2	8	3	6	12
	Prosentase	0 %	11,1%	44,4%	44,4%	11,1%	88,8%

Prosentase hasil tes/belajar anak pada siklus tindakan III

No	Ketuntasan	Jumlah	Presentase
1	Tuntas	16	89%
2	Tidak Tuntas	2	11%

1. Ketuntasan Hasil Belajar Anak

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai peningkatan kemampuan membaca awal pada anak kelompok A pada TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar dengan menggunakan media balok huruf. Dapat dilihat dari analisis hasil belajar siswa yag telah dilalui dengan tiga siklus dapat dikatakan mengalami peningkatan, mulai dari masa observasi, memasuki siklus pertama, siklus kedua dan siklus ketiga kemampuan anak dalam membaca awal mengalami peningkatan sesuai dengan harapan peneliti.

Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis pembelajaran pada siklus I nilai ketuntasan klasikal anak hanya 33% dan setelah mengalami revisi perencanaan pembelajaran dari siklus I didapat peningkatan hasil pembelajaran pada siklus II yaitu 67% meskipun masih belum mencapai target yang direncanakan oleh peneliti, maka peneliti melaksanakan revisi perencaan untuk dilaksanakan pada siklus III. Pada siklus III, dengan perencanaan yang telah direvisi dengan melihat beberapa kekurangan dari siklus I dan siklus II telah dicapai target yang diharapkan oleh peneliti yaitu mencapai 89% ketuntasan klasikal.

2. Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasrkan hasil pengamatan peneliti kepada guru kelas yang dibuktikan dengan hasil analisis pengamatan guru dapat dilihat bahwa dengan menggunakan media balok huruf pembelajaran dalam setiap

siklus mengalami peningkatan meskipun dengan bebrapa catatan yang harus diperbaiki untuk kedepannya. Dengan menggunakan media balok huruf mempermudah guru dalam memberikan kegiatan pembelajaran membaca awal pada anak kelompok A TK PKK Perintis dengan ditandai peningkatan hasil rata-rata nilai pembelajaran anak.

3. Aktivitas Guru dan Anak Dalam Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan analisis hasil belajar anak, pembelajaran membaca awal dengan media balok huruf memberikan dampak positif bagi anak kelompok A TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar. Penignkatan terlihat dominan pada antusias anak pada pembelajaran dengan media balok huruf yang berimbas peningkatan hasil belajar anak.

Sedangkan untuk aktivitas guru dalam pembelajaran telah melaksanakan langkah-langkah pembelajaran dengan media balok huruf dengan baik. Hal ini terlihat dari aktivitas guru membimbing anak dalam melaksanakan kegiatan lembar kerja anak dalam menemukan konsep, menjelaskan materi yang sulit, memberi umpan balik/ evaluasi/tanya jawab dimana prosentase untuk aktivitas tersebut nilai dari hasil pengamatan oleh peneliti cukup baik. Hal ini menunjukkan bahwa bahwa anak termotivasi dan antusias dalam kegiatan pembelajaran, jadi dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya media balok huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca awal pada kelompok A TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini disimpulkan dari penelitian yang telah dilaksanakan di TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar diuraikan sebaia berikut:

1. Media pembelajaran balok huruf merupakan salah satu media untuk mmengembangkan kemampuan awal membaca yang mana bagi anak cukup menyenangkan sehingga dapat menrik antusias anak dalam mengikuti pembelajaran berbahasa.
2. Dengan menggunakan media balok huruf terbukti dapat meningkatakan kemampuan awal membaca anak sehingga mampu melampaui standar ketuntasan minimal pada kelompok A TK PKK Perintis Gogodeso Kanigoro Blitar.

3. Menggunakan media pembelajaran balok huruf terbukti mampu meningkatkan motivasi anak dalam kegiatan pembelajaran, anak lebih bersemangat dalam mengikuti setiap kegiatan yang diarahkan oleh guru sehingga tercipta suasana kelas yang baik untuk pembelajaran dan memperoleh hasil yang maksimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disampaikan didepan, masih ditemukan beberapa kendala dan kekurangan yang menyebabkan kurang optimalnya pembelajaran membaca pada anak, maka disampaikan saran kepada para Guru TK bahwa dengan penggunaan media huruf balok dapat meningkatkan kemampuan awal pada anak Kelompok A Taman Kanak-kanak.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Zaenal. 2009. "*Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. (Online) http://lib.uin malang.ac.id/thesis/refer ence/07140008-afifatul-f.ps diakses 23 November 2014

Henry Guntur. (1979). "*Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa"*. Bandung: Penerbit Angkasa. http://winawimala.wordpress.com/2011/03/24/membaca-sebagai-suatu-keterampilan-berbahasa/ diakses pada tanggal 23 November 2014

Jamaris, Martini. (2005). "*Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak"*. Jakarta: Grasindo.

Nurbiana dkk. (2005). "*Metode Pengembangan Bahasa"*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Rahim Farida, 2011, *"Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar"*, Bumi Aksara. http://jazzyla.wordpress.com/2010/04/15/faktor-%E2%80%93-faktor-yangmempengaruhi-perkembangan-kemampuan-membaca-pada-anak-sd-mi/ di akses pada tanggal 23 November 2014

Rouf, Abdul. 2009. "*Meode Pengajaran Membaca"*, (http://www.mts ppiu.sch.id/bahasa-indonesia/metode-pengajaran-membaca) diakses pada tanggal 23 November 2014

Undang-undang No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*

Kamus Besar Bahasa Indonesia